

## EFEKTIVITAS KINERJA KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN: HAKIKAT, ORIENTASI KELEMBAGAAN, DAN URGENSI PEMETAAN DINAMISASI KEPEMIMPINAN

Fauzia Rosalia Trisnia<sup>1</sup>, Fitriani Az Zahro Ma'ad<sup>2</sup>, Mardiyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

[fauziarosalia@gmail.com](mailto:fauziarosalia@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulfizhzahrom@gmail.com](mailto:zulfizhzahrom@gmail.com)<sup>2</sup>, [ummi.mardiyah@uinsa.ac.id](mailto:ummi.mardiyah@uinsa.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas kinerja sebuah institusi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hakikat kepemimpinan, orientasi kelembagaan, serta urgensi pemetaan dinamika kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di beberapa institusi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan, budaya organisasi, serta keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pemetaan dinamika kepemimpinan menjadi faktor penting dalam menyesuaikan strategi kepemimpinan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi institusi. Pembahasan dalam penelitian ini menyoroti bagaimana pemimpin yang adaptif dan visioner mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebijakan yang tepat dan inovasi dalam manajemen sekolah atau perguruan tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada individu pemimpin, tetapi juga pada sistem yang mendukung, komunikasi yang baik, serta kemampuan untuk merespons perubahan secara dinamis. Oleh karena itu, pemetaan dinamika kepemimpinan perlu menjadi bagian integral dalam pengelolaan institusi pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Efektivitas Kinerja, Pendidikan, Dinamika Kepemimpinan, Orientasi Kelembagaan.

### ABSTRACT

*Leadership in education plays an important role in determining the effectiveness of an institution's performance. This study aims to understand the nature of leadership, institutional orientation, and the urgency of mapping leadership dynamics in the context of education. Using qualitative research methods, data were collected through interviews, observations, and documentation studies in several educational institutions. The results of the study indicate that leadership effectiveness is greatly influenced by the leadership style applied, organizational culture, and active involvement in decision*

*making. In addition, mapping leadership dynamics is an important factor in adjusting leadership strategies to the needs and challenges faced by institutions. The discussion in this study highlights how adaptive and visionary leaders are able to improve the quality of education through appropriate policies and innovations in school or college management. The conclusion of this study confirms that effective leadership in education depends not only on individual leaders, but also on a supportive system, good communication, and the ability to respond to change dynamically. Therefore, mapping leadership dynamics needs to be an integral part of managing educational institutions in order to achieve the expected goals.*

**Keywords:** Leadership, Performance Effectiveness, Education, Leadership Dynamics, Institutional Orientation.

---

## A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki visi dan misi yang jelas agar semua orang di sekolah memiliki tujuan yang sama. Dengan arah yang tepat, sekolah bisa merancang strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Pemimpin juga harus bisa memberdayakan guru dan staf sesuai keahlian mereka, sehingga mereka merasa dihargai dan semangat dalam bekerja. Komunikasi yang baik antara pemimpin, guru, siswa, dan orang tua juga sangat penting untuk menciptakan kerja sama yang harmonis. Selain itu, pemimpin perlu siap menghadapi perubahan, seperti perkembangan teknologi dan tantangan baru di dunia pendidikan, agar sekolah tetap bisa berkembang dan beradaptasi. Mendelegasikan tugas kepada orang yang tepat juga membuat pekerjaan lebih efisien dan lancar. Jika guru dan staf dilibatkan dalam pengambilan keputusan, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab dan mendukung kemajuan sekolah. Penggunaan teknologi juga sangat penting untuk membantu administrasi, komunikasi, dan pembelajaran yang lebih menarik. Pemimpin yang cerdas akan memanfaatkan teknologi ini sebaik mungkin. Dengan kepemimpinan yang baik, sekolah bisa menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan budaya kerja yang positif. Jadi, kepemimpinan yang efektif bukan hanya soal memberi perintah, tetapi juga bagaimana seorang pemimpin bisa menginspirasi, mendukung, dan membimbing semua orang di sekolah agar bisa maju bersama.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Irwan Suryadi et al., "Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan" (2023).

Kepemimpinan kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu lulusan, terutama melalui gaya kepemimpinan transformasional dan instruksional. Kepala sekolah berhasil menjadi teladan bagi guru dan siswa, memberikan perhatian pada kebutuhan individu, serta mendorong inovasi dan motivasi melalui program pengembangan profesional dan spiritual. Selain itu, kepemimpinan instruksional ditunjukkan lewat penyusunan tujuan sekolah yang jelas, evaluasi pembelajaran, serta pemberian penghargaan bagi guru dan siswa berprestasi. Sekolah menargetkan agar siswa bisa melanjutkan pendidikan ke universitas unggulan seperti UGM dan beberapa perguruan tinggi luar negeri. Namun, semangat juang siswa untuk mencapai target akademik masih menjadi tantangan karena kurangnya motivasi dan daya saing, meski mereka memiliki potensi yang baik. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah dan guru perlu terus mencari cara yang lebih efektif dalam membangun motivasi dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, dukungan dari orang tua serta komunikasi yang lebih intensif dengan siswa juga sangat penting agar target mutu lulusan bisa tercapai secara maksimal.<sup>2</sup>

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan sangat penting karena berpengaruh besar terhadap keberhasilan sekolah. Seorang kepala sekolah bukan hanya mengurus administrasi, tetapi juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, meningkatkan kualitas guru, dan memastikan siswa mendapat pendidikan yang baik. Kepemimpinan yang efektif bisa mendorong kemajuan sekolah, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Misalnya, kepemimpinan transformasional berperan dalam memberi inspirasi dan motivasi kepada guru dan siswa, sedangkan kepemimpinan instruksional lebih fokus pada peningkatan mutu pembelajaran lewat pengawasan dan evaluasi. Keduanya, jika digabungkan dengan baik, bisa membuat sekolah semakin efektif. Namun, bagaimana pemimpin sekolah bisa menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan seperti perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, dan karakter siswa yang berbeda-beda setiap generasi? Di sinilah pentingnya dinamisasi kepemimpinan, yaitu kemampuan pemimpin untuk fleksibel dan menyesuaikan strategi sesuai kondisi.

---

<sup>2</sup> Amalia Primasary and Syamsudin Syamsudin, "Kepemimpinan Transformasional Dan Instruksional Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)," *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (August 4, 2023): 135–145, accessed April 8, 2025, <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/jemal/article/view/530>.

Kepala sekolah yang mampu menjadi teladan, memahami kebutuhan individu, dan menciptakan inovasi akan lebih mudah membawa perubahan positif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami bagaimana arah dan karakter kepemimpinan di sekolah dapat mendukung kinerja lembaga pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini juga ingin menggali model kepemimpinan yang ideal, baik di sekolah umum maupun berbasis agama, agar hasil pendidikan lebih optimal. Dengan memahami berbagai jenis kepemimpinan, para pemimpin sekolah diharapkan bisa mengambil keputusan yang bijak dan menciptakan sistem yang adaptif terhadap perubahan. Kesimpulannya, keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kualitas kepemimpinannya. Jika kepala sekolah punya visi yang jelas, bisa memotivasi guru dan siswa, serta pintar menyesuaikan strategi, maka tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai. Maka dari itu, sudah seharusnya penguatan kepemimpinan menjadi prioritas utama agar sekolah mampu berkembang dan menghasilkan lulusan yang unggul dan siap bersaing secara global.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan informan kunci, observasi partisipatif terhadap objek penelitian, dan studi literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan dokumen relevan. Informan dipilih secara purposive, yaitu mereka yang memiliki pengetahuan atau pengalaman langsung tentang fenomena yang dikaji, dan proses pengambilan data dilanjutkan hingga mencapai titik jenuh, yakni ketika tidak ada informasi baru yang muncul. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang mencakup proses kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan dalam data. Analisis dilakukan secara iteratif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berulang untuk menjaga validitas dan reliabilitas hasil. Selain itu, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi literatur secara simultan guna memastikan kredibilitas temuan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang dikaji serta membantu memahami latar belakang sosial dan budaya yang memengaruhi peristiwa tersebut.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hakikat dan Orientasi Kelembagaan Dalam Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan, mengelola, dan membimbing seluruh komponen pendidikan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan, di mana seorang pemimpin pendidikan, seperti kepala sekolah, dosen, atau pengelola lembaga pendidikan, tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif dan manajerial, tetapi juga dalam membangun karakter, moral, serta nilai-nilai spiritual bagi peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak, sehingga kepemimpinan dalam pendidikan harus memiliki orientasi yang jelas, termasuk dalam hal akademik, di mana pemimpin harus memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengadopsi metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, selain itu, kepemimpinan dalam pendidikan juga harus berorientasi pada moral dan etika, yang berarti bahwa seorang pemimpin harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, guru, dan seluruh civitas akademik dalam hal integritas, kedisiplinan, serta tanggung jawab, yang mana kepemimpinan dalam pendidikan juga harus memiliki orientasi inovatif, yang mencakup pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, pengembangan metode pengajaran yang lebih menarik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung bagi peserta didik untuk berkembang secara optimal, dengan demikian, kepemimpinan dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian target akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan mental peserta didik agar mereka siap menghadapi tantangan di masa depan, selain itu, pemimpin pendidikan juga harus memiliki kompetensi kepemimpinan yang mencakup kemampuan dalam merencanakan serta mengorganisasikan seluruh sumber daya yang ada di lembaga pendidikan, baik tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, maupun manajemen kelembagaan, dan di samping itu, pemimpin pendidikan juga harus mampu berperan sebagai inovator, yang berarti harus selalu mencari cara baru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, memberikan inspirasi kepada tenaga pendidik, serta mendorong peserta didik untuk terus berkembang.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> “Pengaruh koordinasi dan komunikasi terhadap efektivitas organisasi,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* (n.d.).

## 2. Definisi Kepemimpinan Dalam Konteks Pendidikan

Kepemimpinan dalam pendidikan, khususnya dalam konteks Islam, adalah proses membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan utama pendidikan, yaitu membentuk generasi yang bertakwa dan berakhhlak mulia. Seorang pemimpin pendidikan harus memiliki wawasan yang luas, semangat untuk mengajak kepada kebaikan, serta bersikap adil, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Dalam Islam, kepemimpinan bukan hanya soal jabatan, tetapi amanah yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah. Karena itu, pemimpin harus memiliki niat yang tulus untuk membawa perubahan positif, bukan semata-mata mengejar kekuasaan atau kehormatan. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang dapat membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai moral dan spiritual.

Ada beberapa model kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam pendidikan. Kepemimpinan demokratis melibatkan musyawarah dalam mengambil keputusan. Kepemimpinan otoriter lebih menekankan pada kendali penuh pemimpin tanpa banyak melibatkan orang lain. Kepemimpinan karismatik mengandalkan daya tarik pribadi dan pengaruh pemimpin. Ada juga kepemimpinan transformasional yang berusaha menginspirasi dan memotivasi orang lain agar tumbuh ke arah yang lebih baik. Sementara itu, kepemimpinan spiritual sangat menekankan pada nilai-nilai agama, kejujuran, dan etika dalam setiap tindakan. Semua model ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi, selama tetap bertujuan membawa kemajuan dan kebaikan dalam dunia pendidikan.<sup>4</sup>

## 3. Peran dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Mengelola Institusi Pendidikan

Kepemimpinan dalam institusi pendidikan memegang peran penting karena keberhasilan lembaga sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang diterapkan. Seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi, membimbing, mengkoordinasikan, dan menggerakkan seluruh elemen dalam lembaga guna mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, pemimpin juga dituntut memiliki jiwa kepemimpinan yang baik agar dapat

---

<sup>4</sup> "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam | INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan" (May 13, 2018), accessed May 17, 2025, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/1446>.

menciptakan suasana kerja yang kondusif dan harmonis. Dalam manajemen pendidikan, pemimpin bertugas mengatur berbagai aspek kelembagaan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk memastikan semua proses berjalan sesuai visi dan misi. Pemimpin juga perlu memiliki kemampuan menyelesaikan masalah serta mengambil keputusan yang tepat agar lembaga dapat berkembang sesuai tuntutan zaman.

Selain aspek administratif, kepemimpinan pendidikan juga dituntut mampu membangun hubungan baik dengan pendidik, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Hal ini penting untuk menciptakan sinergi dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Pemimpin yang efektif harus memiliki sifat jujur, amanah, cerdas, dan komunikatif. Kepemimpinan juga berkaitan dengan upaya membangun budaya organisasi positif, menciptakan lingkungan belajar kondusif, serta memberikan motivasi bagi tenaga pendidik dan peserta didik untuk meraih prestasi. Wawasan luas, inovasi, dan kreativitas sangat diperlukan dalam merancang sistem pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya bertanggung jawab secara akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Pemimpin harus memiliki kepekaan spiritual serta menjadi teladan bagi seluruh anggota lembaga. Kepemimpinan bukan sekadar jabatan, melainkan kemampuan menciptakan perubahan positif, membangun lingkungan belajar inspiratif, serta mengarahkan semua komponen pendidikan mencapai tujuan bersama.

#### **4. Efektivitas Kinerja Kepemimpinan**

Efektivitas kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam pencapaian tujuan organisasi, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memotivasi tim, serta meningkatkan kinerja secara menyeluruh. Dalam konteks sekolah, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan efektivitas proses pembelajaran. Pemimpin yang efektif tidak hanya mampu mengelola sumber daya secara optimal, tetapi juga dapat memengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan seluruh komponen sekolah menuju pencapaian tujuan bersama. Beberapa penelitian menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap pengalaman

dan kinerja guru. Kepemimpinan yang menghargai kebebasan guru dalam mengajar tanpa tekanan terbukti mampu menciptakan suasana kerja yang lebih positif.

Beragam gaya kepemimpinan yang diterapkan akan memengaruhi efektivitas organisasi, di antaranya kepemimpinan transformasional, transaksional, demokratis, dan otoriter. Kepemimpinan transformasional yang mampu menginspirasi bawahan sering dianggap paling efektif dalam meningkatkan motivasi kerja. Selain itu, efektivitas kepemimpinan juga dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi pemimpin dalam menyampaikan visi dan misi organisasi serta memberikan umpan balik yang membangun. Faktor lain yang turut menentukan adalah kemampuan pemimpin dalam memotivasi, mengambil keputusan yang tepat, dan menunjukkan kedisiplinan serta keteladanan. Kepemimpinan yang efektif memerlukan keterampilan manajerial yang baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja lembaga pendidikan.

Budaya organisasi yang mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor pendukung efektivitas kepemimpinan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Kebijakan seperti perekutan tenaga pengajar tambahan, pembagian jam mengajar yang adil, dan pemberian tugas administratif yang tepat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas kerja. Tantangan seperti rendahnya kedisiplinan serta keterbatasan keterampilan guru disikapi dengan solusi berupa pelatihan, penghargaan bagi guru inovatif, dan pelibatan aktif dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas dan profesional.<sup>5</sup>

## 5. Faktor Yang Mempengaruhi efektivitas Kepemimpinan

Efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi, motivasi, pengambilan keputusan, manajemen, serta budaya organisasi. Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan bahwa kebijakan kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. Oleh karena itu, pemimpin harus memiliki strategi yang tepat

---

<sup>5</sup> Ratu Amalia Hayani et al., "EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Ilmiah Edukatif* 10, no. 2 (October 19, 2024): 136–148, accessed February 15, 2025, <https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/edukatif/article/view/3272>.

untuk mengatasi kendala dan meningkatkan efektivitas kerja organisasi secara keseluruhan.<sup>6</sup>

## 6. Indikator Keberhasilan Kepemimpinan Dalam Pendidikan

Indikator keberhasilan kepemimpinan dalam dunia pendidikan mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Salah satu indikator utama adalah peningkatan kinerja guru, di mana kepala sekolah yang efektif mampu meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik melalui pelatihan, bimbingan, dan evaluasi berkala. Program pengembangan guru yang terstruktur akan mendorong peningkatan kompetensi dan keterampilan mereka dalam mengajar. Selain itu, kedisiplinan dan konsistensi dalam kepemimpinan menjadi faktor pendukung terciptanya budaya kerja yang positif. Keteladanan dari pemimpin dalam menjalankan aturan dan kebijakan akan memberikan pengaruh besar terhadap disiplin tenaga pendidik dan peserta didik. Pemimpin yang baik juga menerapkan sistem evaluasi secara rutin guna menjaga standar mutu pendidikan serta memberikan motivasi dan penghargaan kepada tenaga pendidik sebagai bentuk apresiasi atas kinerja mereka.<sup>7</sup>

Selain peningkatan kinerja guru, indikator efektivitas kepemimpinan juga dapat dilihat dari prestasi peserta didik. Kepala sekolah yang efektif mampu merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan mendorong guru untuk menggunakan metode interaktif berbasis teknologi, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola konflik di lingkungan sekolah menjadi aspek penting lainnya. Konflik yang tidak tertangani dapat mengganggu suasana belajar, oleh karena itu pemimpin harus memiliki pendekatan yang bijaksana, terbuka, dan solutif dalam menyelesaikan masalah. Di samping itu, efektivitas kepemimpinan juga terlihat dari kemampuan dalam mengelola sumber daya pendidikan, baik berupa tenaga pendidik,

---

<sup>6</sup> Abdul Mutholib, Zaenab Hanim, and Azainil Azainil, "EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 MUARA WAHAU," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)* 1, no. 1 (April 15, 2021): 1–8, accessed February 13, 2025, <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/457>.

<sup>7</sup> Feska Ajefri, "EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (December 1, 2017): 99–119, accessed February 15, 2025, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2265>.

fasilitas, maupun bahan ajar agar tersedia dan dimanfaatkan secara optimal demi mendukung kelancaran proses pendidikan.<sup>8</sup>

Budaya sekolah yang positif menjadi indikator penting lain dalam keberhasilan kepemimpinan. Pemimpin yang sukses mampu membangun budaya kerja yang sehat, beretika, serta menjunjung nilai moral dan kerja sama antarwarga sekolah. Suasana sekolah yang nyaman dan harmonis akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa. Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 1 Muara Wahau, kepemimpinan kepala sekolah terbukti berhasil meningkatkan kinerja guru serta kualitas pembelajaran melalui kebijakan yang tepat dan responsif terhadap kondisi lingkungan. Dengan demikian, pemimpin dalam pendidikan harus memiliki visi yang jelas, kemampuan manajerial yang baik, serta strategi inovatif untuk menghadapi tantangan sekaligus meningkatkan kualitas institusi pendidikan secara berkelanjutan.

## 7. Urgensi Pemetaan Dinamisasi Kepemimpinan

Dalam dunia pendidikan yang terus mengalami perubahan, peran seorang pemimpin menjadi semakin penting dan kompleks. Kepala sekolah serta pemimpin pendidikan lainnya dihadapkan pada berbagai tuntutan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta mengembangkan inovasi yang relevan. Adaptasi dan inovasi menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang responsif dan mampu menjawab kebutuhan siswa di era modern. Adaptasi kepemimpinan pendidikan meliputi kemampuan memahami dinamika sosial, perkembangan teknologi, dan kebijakan baru yang berpengaruh terhadap proses belajar-mengajar. Pemimpin yang adaptif mampu menyesuaikan strategi pengajaran dan pengelolaan sekolah dengan situasi terkini serta kebutuhan peserta didik.<sup>9</sup>

Salah satu bentuk adaptasi penting adalah kemampuan kepala sekolah dalam merespons perubahan kurikulum secara cepat dan efektif. Dengan demikian, materi pembelajaran yang diberikan tetap sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan

---

<sup>8</sup> Zaenab Hanim, Dian Septiana Sari, and Rahmat Soe'od, "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru" 2, no. 1 (2020).

<sup>9</sup> "Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar | Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)," accessed February 15, 2025, <https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/70>.

perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, pemimpin pendidikan dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan kualitas hasil belajar siswa. Penguasaan terhadap perkembangan digital menjadi salah satu syarat mutlak bagi pemimpin di era modern agar proses pendidikan tetap relevan dan menarik bagi peserta didik.

Selain adaptasi, inovasi juga menjadi elemen penting dalam kepemimpinan pendidikan. Inovasi mencakup penerapan metode pembelajaran baru, penggunaan media dan teknologi terkini, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung kreativitas dan pemecahan masalah. Pemimpin yang inovatif mampu merancang program-program pembelajaran menarik, interaktif, dan berbasis teknologi digital. Dengan begitu, siswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi aktif berpartisipasi dalam proses belajar yang lebih dinamis dan kontekstual.

## 8. Pentingnya Adaptasi dan Inovasi Dalam Kepemimpinan Pendidikan

Integrasi teknologi dalam dunia pendidikan merupakan salah satu wujud nyata dari inovasi dalam kepemimpinan pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-learning, platform pembelajaran daring, hingga kecerdasan buatan telah membuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengajaran. Pemimpin pendidikan yang inovatif dituntut untuk memahami potensi teknologi ini, serta mampu menggunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, kepemimpinan yang inovatif tidak hanya sebatas pada penggunaan teknologi, melainkan juga menerapkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan kreatif. Model pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan problem-based learning menjadi metode yang dapat mendorong keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian peserta didik. Kepala sekolah dan pemimpin institusi pendidikan yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang terbuka terhadap eksperimen dan pembelajaran berbasis pengalaman, akan berkontribusi besar dalam mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan global.<sup>10</sup>

Di era globalisasi saat ini, adaptasi dan inovasi dalam kepemimpinan pendidikan juga berarti membuka peluang kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal. Sekolah perlu

---

<sup>10</sup> Adi Nugroho et al., *Strategi Manajemen Kependidikan : Meningkatkan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

menjalankan kerja sama strategis dengan komunitas, industri, dan lembaga pendidikan lain, baik di dalam maupun luar negeri, guna memperluas wawasan siswa dan memperbesar peluang mereka dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif. Pemimpin pendidikan yang mampu menginisiasi dan mengelola kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi institusi yang dipimpinnya, tetapi juga berperan dalam membangun ekosistem pendidikan yang lebih luas. Selain itu, kemampuan mengelola krisis menjadi salah satu kompetensi penting dalam kepemimpinan pendidikan modern. Pengalaman menghadapi pandemi global beberapa tahun terakhir membuktikan bahwa pemimpin pendidikan yang adaptif dan inovatif jauh lebih efektif dalam merespons perubahan. Kemampuan beralih ke sistem pembelajaran daring secara cepat merupakan salah satu contoh nyata bagaimana inovasi dan fleksibilitas menjadi faktor kunci dalam keberhasilan institusi pendidikan di masa sulit.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, pentingnya adaptasi dan inovasi dalam kepemimpinan pendidikan tidak bisa diabaikan. Pemimpin yang responsif terhadap perubahan dan mampu menciptakan terobosan baru akan lebih siap menghadapi tantangan sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan. Dalam upaya tersebut, setiap pemimpin pendidikan perlu memiliki visi yang jelas, kemampuan manajerial yang kuat, serta keberanian untuk mencoba pendekatan baru dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik. Selain itu, diperlukan pula pemetaan dinamis yang mampu membantu pemimpin dalam memahami situasi internal dan eksternal institusi secara menyeluruh. Model pemetaan ini berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi, sehingga pemimpin dapat mengambil keputusan strategis berbasis data yang relevan.

## 9. Model Pemetaan Dinamisasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Kepemimpinan

Salah satu pendekatan dalam pemetaan dinamis di dunia pendidikan adalah pemetaan kultur sekolah. Melalui metode ini, sekolah unggul atau sekolah inti dinilai berdasarkan faktor akademik dan non-akademik untuk kemudian menjadi referensi bagi sekolah lain. Tujuannya adalah menciptakan pemerataan kualitas pendidikan dengan

---

<sup>11</sup> Meilinda Ade Prastiwi and Agus Widodo, "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI ERA 5.0, PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI, PADA KOMPETENSI 21ST CENTURY," *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (October 5, 2023): 536–544, accessed February 13, 2025, <https://ejournal.itka.ac.id/index.php/primer/article/view/211>.

memanfaatkan pengalaman dan keunggulan sekolah inti. Konsep serupa juga diterapkan dalam dunia bisnis, di mana organisasi belajar dari perusahaan yang telah sukses menerapkan strategi tertentu. Selain itu, pemetaan dinamis memanfaatkan data dan teknologi dalam pengambilan keputusan. Dengan analisis data yang akurat, pemimpin dapat memahami pola kerja, efektivitas tenaga pendidik, serta potensi tantangan yang dihadapi.<sup>12</sup>

Model pemetaan dinamis juga bermanfaat dalam pengelolaan sumber daya manusia. Melalui analisis karakter dan kompetensi individu, pemimpin dapat menempatkan tenaga kerja di posisi yang sesuai. Hal ini akan meningkatkan produktivitas sekaligus memberi ruang bagi pengembangan potensi karyawan. Dalam pendidikan, strategi ini membantu kepala sekolah memetakan guru sesuai bidang keahlian dan minat mereka, sehingga pembelajaran berjalan lebih optimal. Selain itu, penerapan model ini mendorong kolaborasi antarsekolah dan organisasi, berbagi praktik terbaik, serta memperluas cakupan inovasi untuk menghadapi tantangan bersama. Fleksibilitas menjadi salah satu keunggulan model pemetaan dinamis.

## D. KESIMPULAN

Efektivitas kepemimpinan dalam pendidikan berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dan manajemen institusi. Pemimpin yang adaptif dan inovatif mampu menciptakan lingkungan yang dinamis, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Kepala sekolah atau pemimpin pendidikan dituntut untuk memahami perubahan sosial dan teknologi, menerapkan kebijakan berbasis data, meningkatkan profesionalisme guru, serta mengelola sumber daya secara efisien. Implikasi praktis dari model kepemimpinan ini meliputi penguatan kolaborasi antara guru, siswa, dan pemangku kepentingan, serta fleksibilitas dalam pengambilan keputusan agar responsif terhadap kebutuhan nyata. Penelitian ke depan perlu difokuskan pada eksplorasi model kepemimpinan berbasis teknologi dan data, seperti pemanfaatan kecerdasan buatan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, studi komparatif antar gaya kepemimpinan di berbagai konteks pendidikan dan dampaknya terhadap kesejahteraan guru dan siswa

---

<sup>12</sup> Joko Sri Sukardi, Ariefa Efianingrum, and Dwi Siswoyo, "PEMETAAN KULTUR SEKOLAH UNTUK MENDISEMINASIKAN KEUNGGULAN: MODEL GUGUS DARI SEKOLAH INTI KE SEKOLAH IMBAS," *FOUNDASIA* 10, no. 1 (April 15, 2019), accessed February 13, 2025, <https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/27555>.

juga penting untuk dilakukan. Kepemimpinan pendidikan harus terus berkembang dan berinovasi agar mampu menghadapi tantangan zaman serta menciptakan kualitas pembelajaran yang unggul dan berkelanjutan bagi generasi masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajefri, Feska. "EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 2 (December 1, 2017): 99–119. Accessed February 15, 2025. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2265>.
- Fatwa, Andi Diah Sakinah. "pengaruh efektivitas kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan efikasi-diri terhadap komitmen tugas pada guru smta pkp jakarta islamic school" 04 (2015).
- Hanim, Zaenab, Dian Septiana Sari, and Rahmat Soe'oed. "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru" 2, no. 1 (2020).
- Hayani, Ratu Amalia, Syafri Yanto, Azwar Rahmat, Agung Cucu Purnawirawan, and Aslan Aslan. "EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 10, no. 2 (October 19, 2024): 136–148. Accessed February 15, 2025. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/edukatif/article/view/3272>.
- Mutholib, Abdul, Zaenab Hanim, and Azainil Azainil. "EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 MUARA WAHAU." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)* 1, no. 1 (April 15, 2021): 1–8. Accessed February 13, 2025. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/457>.
- Nugroho, Adi, Syifa Fauziah, Loso Judijanto, and Sulaiman Sulaiman. *Strategi Manajemen Kependidikan : Meningkatkan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Prastiwi, Meilinda Ade, and Agus Widodo. "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI ERA 5.0, PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI, PADA KOMPETENSI 21ST CENTURY." *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (October 5, 2023): 536–544. Accessed February 13, 2025. <https://ejournal.itka.ac.id/index.php/primer/article/view/211>.

Primasary, Amalia, and Syamsudin Syamsudin. "Kepemimpinan Transformasional Dan Instruksional Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)." *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 1, no. 2 (August 4, 2023): 135–145. Accessed April 8, 2025. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/jemal/article/view/530>.

Sukardi, Joko Sri, Ariefa Efiningrum, and Dwi Siswoyo. "PEMETAAN KULTUR SEKOLAH UNTUK MENDISEMINASIKAN KEUNGGULAN: MODEL GUGUS DARI SEKOLAH INTI KE SEKOLAH IMBAS." *FOUNDASIA* 10, no. 1 (April 15, 2019). Accessed February 13, 2025. <https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/27555>.

Suryadi, Irwan, R Wisnu Prio Pamungkas, Fajar Satriyawan Wahyudi, and Teguh Setiawan. "Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan" (2023).

Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)* 1, no. 1 (April 2, 2020). Accessed February 10, 2025. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/7764>.

"Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar | Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)." Accessed February 15, 2025. <https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/70>.

"Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam | INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan" (May 13, 2018). Accessed May 17, 2025. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/1446>.

"Pengaruh koordinasi dan komunikasi terhadap efektivitas organisasi." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* (n.d.).